

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Profil Kspps Nuri Jatim

a. Visi Dan Misi, Motto Kspps Nuri Jatim

1) Visi KSPPS NURI JATIM

“Terwujudnya koperasi syariah yang unggul dan kompetitif sebagai pilar pembangunan ekonomi umat.”

2) Misi KSPPS NURI JATIM

a) Menjadikan KSPPS NURI JATIM sebagai rujukan koperasi syariah.

b) Menciptakan pelayanan dan SDM KSPPS NURI JATIM yang kompetitif dan profesional.

c) Meningkatkan pendapatan anggota dan masyarakat.

d) Membangun kesadaran masyarakat akan kehidupan bergotong royong dalam melakukan aktivitas usahanya.

e) Menciptakan pengusaha muslim yang tangguh di lingkungan masyarakat.

f) Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan anggota melalui sistem syariah.

3) Motto KSPPS NURI JATIM

1. Kerja Keras

2. Kerja Cerdas

3. Kerja Ikhlas.

b. **Produk KSPPS NURI JATIM**

Produk-produk Koperasi Syariah Nuri (KSPPS) Jatim terbagi kedalam dua Kategori, yaitu Produk Penghimpunan dana, dan Penyaluran dana. Produk tersebut bisa diuraikan sebagai berikut:

a) Produk Simpanan:

1. Sipokok (Simpanan Pokok) adalah Simpanan awal sebagai persyaratan menjadi anggota di KSPPS NURI JATIM dengan simpanan awal Rp. 50.000
2. Siwajib (Simpanan Wajib) adalah Simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu.
3. Simsus (Simpanan Wajib Khusus) adalah Simpanan bagi anggota yang diperuntukan untuk pengembangan atau penguatan modal KSPPS NURI JATIM dengan minimal simpanan awal Rp.5.000.000 dengan keuntungan mendapatkan bagian dari SHU sesuai besaran simpanan.
4. Sahara (Simpanan Hari Raya) adalah Simpanan untuk persiapan keperluan hari raya dengan akad wadiah, penarikan dapat dilakukan menjelang hari raya.
5. Siber (Simpanan Berjangka) simpanan dengan jangka waktu tertentu yang disepakati bersama oleh pihak penyimpan dan KSPPS NURI JATIM dengan akad mudharabah.

6. SITUS (Simpanan Walimatul Ursy) simpanan untuk simpanan pernikahan dengan akad wadiah. Penarikan dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan.
 7. Sidik (Simpanan Pendidikan) simpanan untuk persiapan biaya pendidikan dengan akad wadiah. Bisa dilakukan oleh orang tua siswa, siswa atau guru di sekolah.
 8. Sihajir (Simpanan Haji & Umrah) simpanan untuk persiapan ibadah haji dan umrah dengan akad wadiah. Bila saldo mencukupi akan dibantu proses pengurusan pendaftaran haji dan umrah.
 9. Surban (Simpanan Qurban) simpanan untuk persiapan ibadah qurban dengan akad wadiah. Penarikan hanya bisa dilakukan menjelang hari raya ibadah qurban (berupa uang cash / hewan qurban).
 10. Siaga (Simpanan Rumah Tangga) simpanan untuk kebutuhan rumah Tangga. Penarikan bisa dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan.
 11. Sisuka (Simpanan Suka Rela) simpanan untuk kebutuhan umum yang bisa ditarik kapan saja dan untuk apa saja dengan akad wadiah.
- b) Produk pembiayaan:
1. Pembiayaan GEMAS (Gadai Emas Syariah), adalah pembiayaan dengan akad Rahn (Gadai Syariah) ini merupakan solusi tepat kebutuhan dana cepat yang sesuai syariah atas dasar gadai emas.

2. Pembiayaan PESONA (Pembelian Barang Serba Guna), adalah program pembiayaan untuk pengadaan barang-barang elektronik, furniture, kebutuhan alat-alat rumah tangga dan lain sebagainya dengan akad Murabahah.
3. Pembiayaan MAHA (Modal Usaha), adalah pembiayaan modal usaha dengan akad Musyarakah yang diberikan pada perseorangan atau kelompok, pelaku UKM dengan sistem pengembaliannya di ansur dengan sistem jangka waktu tertentu.
4. Pembiayaan MORNI (Modal Pertanian), adalah pembiayaan yang dikhususkan bagi petani untuk pemberian modal dalam sektor pertanian dengan akad Murabahah.
5. Pembiayaan GEBYAR (Gadai BPKB Syariah), adalah pembiayaan dengan akad rahn tajsili atas dasar BPKB kendaraan bermotor tanpa menyerahkan fisik kendaraan.
6. Pembiayaan GRAFFITI (Gadai Sertifikat Tanah Syariah), adalah pembiayaan dengan akad rahn tajsili atas dasar gadai surat hak milik (SHM) atau sertifikat tanah.
7. Pembiayaan GENERASI (Gadai Kendaraan Syariah), adalah pembiayaan dengan akad rahn tajsili dengan menggadaikan fisik kendaraan beserta Bpkb dan Stnk-Nya.
8. Pembiayaan MUBAROK (Pembelian Mobil Dan Motor Syariah), adalah pembiayaan untuk pengadaan dan pembelian mobil dengan akad Murabahah.

9. Pembiayaan KABAR (Kebajikan Barokah), adalah pembiayaan dengan akad qard al-hasan yang khusus diberikan pada kaum dhuafa tanpa dibebani biaya apapun.
10. Pembiayaan BERKAH (Pembelian Rumah Barokah), adalah pembiayaan untuk kepemilikan tempat tinggal (hunian) dengan akad Murabahah.

Peneliti dalam paparan data ini memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan di Kspps Nuri Jatim cabang pakong tentang “Implementasi Layanan Produk Sidik (Simpanan Pendidikan) Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di Kspps Nuri Jawa Timur Cabang Pakong” yang dilakukan di KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan yang berlokasi di daerah Duko Timur Pakong Pamekasan ini telah mendapatkan beberapa temuan data diantaranya yang terkait dengan fokus penelitian pada skripsi ini sebagaimana berikut:

Pencapaian yang telah diraih oleh suatu lembaga keuangan pasti tidak akan lepas dari yang namanya Implementasi Layanan Produk untuk kemudian menciptakan hasil pada produk sidik kepada khalayak umum ataupun juga kepada lembaga pendidikan untuk mempermudah proses persiapan pendidikan yang selanjutnya, kemudian dalam suatu lembaga keuangan pasti memiliki dampak dalam proses perjalananan untuk mengenalkan produk sidik kepada khalayak umum ataupun juga kepada pihak

lembaga pendidikan, sehingga dengan adanya produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan ini dapat memberikan dampak yang positif kepada anggota. Hal ini dilaksanakan sebagai upaya minat bagi anggota agar tertarik untuk menggunakan produk sidik yang ditawarkan oleh KSPPS NURI JATIM dalam menjalankan usahanya, KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan mempunyai implementasi layanan yang baik terutama dalam pelaksanaannya.

berikut ini merupakan hasil data dan temuan yang didapat dan juga sesuai dengan fokus penelitian:

2. Paparan Data

a) Pelaksanaan layanan produk simpanan pendidikan (SIDIK) oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Nuri Jawa Timur (KSPPS Nuri Jatim) Cabang Pakong

Dalam pelaksanaan layanan produk sidik ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan terhadap konsumen ataupun juga kepada pihak sekolah dalam melakukan simpanan pendidikan yang telah di kumpulkan oleh para guru yang ada di setiap sekolah. dalam pelaksanaannya itu tentunya di mulai dari kerja sama antar pihak koperasi dengan lembaga pendidikan untuk kemudian pihak koperasi menerapkan pelayanan yang progresif dan kenyamanan bagi lembaga pendidikan, sehingga nantinya konsumen merasa bahawa menabung unruk anak berarti juga untuk mempersiapkan masa depan anak.

Dalam pengenalan produk sidik terdapat beberapa cara yang di terapkan oleh KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong, yang berusaha terus memperluas jaringan kerja sama sehingga dalam setiap tahunnya cabang Pakong terus bertambah anggota, dari beberapa paparan data di sebutkan bahwa produk sidik itu merupakan tabungan yang sangat berguna untuk mempersiapkan biaya pendidikan anak, atau siswa di masa yang akan datang, maka dari itu pihak koperasi langsung terjun kepada lapangan atau langsung terjun kepada pihak lembaga pendidikan untuk di ajak bekerja sama sehingga nantinya anggotanya adalah siswa atau wali murid yang menabung nantinya, selain dari pada itu karyawan KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong menyebarkan brosur ke pasar ataupun juga di jalanan guna memperluas anggota pada produk-produk KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong khususnya kapada produk sidik (simpanan pendidikan).

Hal itu sesuai dengan apa yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, yang di sampaikan oleh bapak Muhammad Ali Mukti selaku manajer KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong menyatakan bahwa:

“Berbicara tentang pengenalan produk sidik itu, kami melakukan beberapa cara, yakni bisa langsung terjun kepada pihak lembaga pendidikan untuk menawarkan kerja sama dalam pelaksanaan produk sidik, kemudian kami memanfaatkan penyebaran brousur sehingga nantinya pihak lembaga pendidikan datang kepada cabang kspps nuri untuk meminta kerja sama, kadang ada juga kenal melalui acara yang di selenggarakan di sekolah pendidikan yang lainnya.”¹

Kemudian lebih lanjutnya, dari hasil wawancara dengan Bapak Lailur Rahman selaku karyawan KSPPS NURI Jatim cabang pakong menyebutkan hal yang serupa bahwa:

¹ Muhammad Ali Mukti, Manajer KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (16-Januari-2023) di kantor KSPPS Nuri Cabang Pakong

“Saya selaku karyawan KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong melaksanakan prosedur yang telah saya emban, yakni untuk terus mencari sasaran yang akan menjadi target pasar kami untuk kemudian terus mengembangkan produk sidik terus berjalan dan bisa di kenal oleh banyak orang, caranya itu dek, dengan menyebarkan brosur di jalanan dan juga di pasar-pasar, selain untuk mengenalkan produk sidik semua produk di kspps nuri bisa di kenal oleh bannyak orang. kemudian yang selanjutnya yakni bekerja sama langsung dengan lembaga pendidikan untuk mengembangkan produk sidik tersebut, sehingga kami terus banyak anggota di setiap target yang harus kami capai.”²

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh

Bapak Hamid selaku kepala MI Riyadul Ulum yang menyatakan bahwa:

“Terkait dengan tabungan pendidikan itu yaa kalau di MI sini kita bekerja sama dengan pihak nuri cabang pakong mas, karena pelayanannya itu sangat baik mas, tabungan siswa kami juga aman kalau dititip ke sana, yang mana tabungan tersebut yaa benar pada umumnya dikenal dengan istilah simpanan pendidikan.”³

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengamati bahwasannya dalam pengenalan simpanan pendidikan, karyawan KSPSS Nuri Cabang Pakong ini menyebarkan brosur kepada masyarakat yang ada di pasar Pakong, sehingga masyarakat mengetahui adanya program simpanan pendidikan melalui brosur yang mereka terima.⁴

KSPPS Nuri cabang Pakong cenderung memberikan *reward* kepada para penabungnya sebagai bentuk terimakasih karena sudah percaya terhadap KSPPS Nuri, hadiah tersebut dapat berupa peralatan sekolah yang tentunya sangat bermanfaat bagi siswa ataupun anak-anaknya. Hal ini diperkuat dengan pernyataan bapak Muhammad Ali Mukti selaku manajer KSPPS Nuri cabang Pakong menyebutkan hal yang serupa bahwa:

² Lailur Rohman, Karyawan KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (16-Januari-2023) di kantor KSPPS Nuri Cabang Pakong

³ Hamid, Kepala MI Riyadul Ulum anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (16-Januari-2023) di kantor MI Riyadul Ulum Bicolorong Pakong Pamekasan

⁴ Observasi langsung di Pasar Pakong pada tanggal (23 Januari 2023)

“Melalui beberapa rewerd yang sudah kami berikan begitu yaa dan simpanan pendidikan ini benar-benar bermanfaat bagi masyarakat sehingga jumlah anggota yang ada di KSPPS Nuri semakin banyak tiap tahunnya.. begitu kira-kira mas.”⁵

Hal serupa juga di katakan oleh Bapak Sadeli selaku kepala SDN

Bicorong 2 yang menyatakan bahwa:

“Hmm di SD sini begitu yaa memang kami kerja samanya dengan pihak nuri pakong nak, keberadaan nuri cabang Pakong ini sangatlah membantu kami sekali begitu, karena kan tabungan siswa aman, kami juga mendapatkan reward yang nantinya akan dibagikan kepada siswa hitung-hitung nabung dapat hadiah begitu kan .”⁶

Hal serupa juga di katakan oleh Bapak Madruki selaku kepala MI AL-

Ghazaly yang menyatakan bahwa:

“Dulu sekolah ini di datangi oleh karyawan KSPPS NURI Cabang Pakong untuk membicarakan kerja sama dalam tabungan produk sidik, untuk kemudian kami sepakat dalam hal itu dan Alhamdulillah semua wali siswa antusias dengan adanya program tabungan sidik itu, awalnya sedikit dan sekarang hampir menyeluruh semua siswa menabung pada tabungan produk sidik.”⁷

Kemudian di pertegas oleh pernyataan salah satu anggota atau wali murid dari Huzairi Ahmad siswa SDN Bicorong 2 Ibu Sanati yang menabung di KSPPS NURI Jatim cabang Pakong yang menyatakan bahwa:

“saya tau bahwa di sekolah ada tabungan itu pada saat pengambilan raport, kemudian kepala sekolahnya memberitahukan bahwa di sana ada tabungan untuk siswa sebagai persiapan kebutuhan anak saya selama ada di suatu pendidikan di masa yang akan datang.”⁸

Hal serupa juga di katakan oleh Bapak Ryanto selaku anggota KSPPS

Nuri Jatim yang menyatakan bahwa:

⁵ Mohammad Ali Mukti, Manajer KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (24-Januari -2023) di kantor KSPPS Nuri Cabang Pakong

⁶ Sudeli, Kepala SDN Bicorong 2 anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal hasil wawancara pada tanggal (16-Januari-2023) di kantor SDN Bicorong 2

⁷ Madruki, Kepala MI Yayasan Gazali anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (17-Januari-2023) di kantor MI Ghazali Pegantenan

⁸ Sanati, Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (18-Januari-2023) di Pasar Pakong

“Semenjak aku menabung di produk sidik ini mas, aku bisa menyiapkan pembiayaan pendidikan untuk anak saya mas, pelayanan yang di berikan sangat bagus, sehingga banyak tetangga sini yang menabung.”⁹

Hal serupa juga di katakan oleh Bapak Ruslan Hadiwiyata selaku anggota KSPPS Nuri Jatim yang menyatakan bahwa:

“Nuri itukan punya pondok pesantren Banyuanyar mas, aku menabung sejak anakku ada di pondoknya sampai sekarang bisa kuliah, dan sekarang tetap menabung di sana. Selain itu, anaku pernah mendapatkan hadiah peralatan sekolah.”¹⁰

Melalui hasil wawancara di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam pengenalan produk sidik terdapat beberapa cara yang diterapkan oleh KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong, yang berusaha terus memperluas jaringan kerja sama sehingga dalam setiap tahunnya cabang pakong terus bertambah anggota, dari beberapa wawancara disebutkan bahwa produk sidik itu merupakan tabungan yang sangat berguna untuk mempersiapkan biaya pendidikan anak, atau siswa di masa yang akan datang, maka dari itu pihak koperasi langsung terjun kepada lapangan atau langsung terjun kepada pihak lembaga pendidikan untuk di ajak bekerja sama sehingga nantinya anggotanya adalah siswa atau wali murid yang menabung nantinya, selain dari pada itu karyawan KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong menyebarkan brousur ke pasar ataupun juga di jalanan guna memperluas anggota pada produk-produk KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong khususnya kepada produk sidik (simpanan pendidikan).

Untuk memberikan suatu pelayanan kepada anggota maka perlu kiranya ada suatu sistem yang di terapkan untuk kemudian bisa menghasilkan pelayanan yang baik, nyaman dan tentunya bisa menjadi

⁹ Ryanto, Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (18-Januari-2023) di pasar Pakong

¹⁰ Ruslan Hadiwiyata, Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (18-Januari-2023) di Pasar Pakong

suatu kebutuhan bagi konsumen, dari sistem itulah akan memberikan dampak bagi koperasi serta juga bagi pihak anggota yang menabung. Oleh karena itu sistem layanan unggul yang diberikan oleh KSPSS Nuri adalah sistem layanan jemput bola. Layanan jemput bola merupakan suatu layanan yang di berikan oleh petugas KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong, istilah itu adalah pihak koperasi ataupun juga karyawan KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong menjemput uang yang sudah terkumpul di masing-masing lembaga pendidikan, sehingga dengan layanan itu akan memberikan dampak kepada anggota dengan rasa nyaman, puas dan sistem pelayanan yang di berikan oleh pihak KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong bisa menjadi suatu kebutuhan yang sangat berguna bagi orang tua untuk mempersiapkan pendidikannya di masa akan datang.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Muhammad Ali Makki yang menuturkan sebagaimana berikut:

“Untuk di lakukannya sistem pelayanan yang baik, kami memiliki penerapan husus untuk membuat para anggota bisa puas terhadap pelayanan yang di berikan oleh petugas kspps nuri, pelayanan itu berupa pelayanan jemput bola, nanti petugas koperasi menjemput simpanan para anggota di setiap lembaga pendidikan dengan jangka waktu yang telah di sepakati, ada sekolah yang meminta untuk di jemput setiap hari, ada yang satu minggu sekali, ada yang satu bulan dua kali ada juga yang satu bulan satu kali, hal itu sesuai dengan permintaan para anggota atau bisa di katakan permintaan dari pihak lembaga pendidikannya masing-masing, pelayanan itu tidak sebatas mudah menabung, melainkan kami juga akan memberikan suatu apresiasi atau hadiah kepada siswa yang berprestasi.¹¹

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengamati bahwasannya petugas KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong

¹¹ Muhammad Ali Makki, Manajer KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (16-Januari-2023) di kantor KSPPS Nuri Cabang Pakong

menggunakan sistem layanan jemput bola, dalam artian karyawan KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong menjemput uang yang sudah terkumpul di masing-masing lembaga pendidikan.¹²

Salah satu point positif masyarakat mempercayakan uang tabungan pendidikan anaknya di masa depan kepada KSPPS Nuri adalah dikarenakan sistem bagi hasil yang ada itu sangatlah jelas, dimana sebelum adanya kesepakatan terlebih dahulu pihak nuri akan menjelaskan secara detail terkait dengan prosedur ketentuan tabungan sidik serta pembagian hasil yang nantinya akan didapatkan oleh para anggota sebagai suatu reward yang dihasilkan dari menabung. Sistem bagi hasil tersebut bergantung pada banyaknya jumlah tabungan yang mereka tabung di KSPPS Nuri Cabang Pakong.

Kemudian lebih lanjutnya, Bapak Mohammad Syamsul Arifin selaku karyawan KSPPS NURI Jatim cabang pakong menyebutkan hal yang serupa bahwa:

“Dalam pelaksanaan sistem pelayanan yang di berikan oleh pihak KSPPS NURI, saya selaku karyawan di sini/karyawan kspps nuri terus berusaha memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen, nah, konsumen pada produk sidik ini berupa kerja sama dengan pihak lembaga pendidikan untuk mendapatkan nasabah ataupun anggota, karena nantinya siswa bisa menabung untuk kebutuhan-kebutuhan pendidikan yang akan datang, tidak hanya itu pelayanan itu kami jemput ke setiap lembaga pendidikan yang bekerja sama dengan kami, lalu kemudian nantinya juga akan kami berikan reward kepada siswa-siswi yang berprestasi, kalau di madrasah biasanya di berikan kepada siswa-siswi yang mendapat bintang tauladan di acara haflatul imtihan.”¹³

Hal serupa juga di katakan oleh Ibu Matus selaku Bendahara MI

Riyadul Ulum Bicolorong, yang menyatakan bahwa:

¹² Observasi langsung di MI Riyadul Ulum pada tanggal (16 Januari 2023)

¹³ Syamsul Arifin, Karyawan KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (16-Januari-2023) di kantor KSPPS Nuri Cabang Pakong

“Sistem pelayanan yang diberikan oleh KSPPS NURI jatim cabang Pakong itu cukup baik dari segi pelayanan, terhadap apa yang menjadi kebutuhan kami, bukan hanya kami yang di layani dengan betul tapi siswa sebagai anggota sangat di perhatikan, sebab, pada saat kenaikan kelas ataupun juga pada saat ada acara sekolah yang berkenaan dengan siswa, pihak nuri memberikan apresiasi berupa hadiah peralatan sekolah untuk siswa yang berprestasi, sehingga bisa menjadi kebutuhan di semester berikutnya, selain itu mereka menabung yakni untuk keperluan-keperluan sekolah mereka di masa yang akan datang, dari sinilah banyak wali murid yang tertarik untuk menabung sebagai persiapan pendidikan mereka di masa yang akan datang.”¹⁴

Hal serupa juga di katakan oleh kepala MTs Al-Khairat, Bapak Dhafir

yang menyatakan bahwa:

“Enak nabung di KSPSS nuri ini sangat membantu, pelayanannya juga baik enak pokoknya.”¹⁵

Hal serupa juga di katakan oleh Bapak Rahman selaku guru SDN

Bicorong 2, yang menyatakan bahwa:

“Aman dan nyaman tentunya sih kalau menabung di nuri, tabungan siswa juga aman ya kan kami juga terbantu dari sistem bagi hasil yang dilakukan pertahunnya itu, bisalah digunakan untuk membantu siswa kami meskipun tidak seberapa juga kan yaa meskipun hanya berupa peralatan sekolah seperti buku begitu.”¹⁶

Kemudian dari hasil wawancara di atas selaras dengan apa yang di

katakan oleh Ibu Siti Halimah selaku wali murid dari Zakil Amin anggota

yang menabung di KSPPS NURI Jatim cabang Pakong yang menyatakan

bahwa:

“semenjak anak saya menabung di sekolahnya, Alhamdulillah keperluan keperluan untuk membeli buku dan peralatan sekolah lainnya lebih mudah karena kata kepala sekolah sudah ada tabungan yang di hususkan untuk keperluan anak untuk masa depannya.”¹⁷

¹⁴ Matus, Bendahara MI Riyadul Ulum Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (20-Januari-2023) di kantor MI Riyadul Ulum

¹⁵ Dhafir, Kepala MTs Al-Khairat Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (20-Januari-2023) di kantor MTs Al-Khairat

¹⁶ Rahman, Guru SDN Bicorong 2 Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (20-Januari-2023) di kantor SDN Bicorong 2

¹⁷ Siti Halimahi, Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (20-Januari - 2023) di Pasar Pakong

Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang dinyatakan oleh Ibu Rokayyah anggota umum yang menabung di KSPPS NURI Jatim cabang Pakong yang menyatakan bahwa:

“Pertama kali aku ingin menabung ini mas, aku langsung ke nuri pakong untuk menjadi anggota, di situ persyaratanya cuman uang 50rb, dan di tanya mau minta di jemput atau langsung menabung ke nuri, karena rumahku jauh dan kadang gak ada yang mau nganter, ya aku minta di jemput mas, pelayananny sangat bagus dan ramah sekali.”¹⁸

Kemudian lebih lanjutnya, Bapak Muhammad Adam Bakri selaku Anggota KSPPS NURI Jatim cabang pakong menyebutkan hal yang serupa bahwa:

“Kalau aku sih cuman melihat dari tabungannya itu tabungan nuri, karena anaku menabung dari sekolahnya itu, dan saya sangat bersyukur ada tabungan seperti itu, karena bisa menabung untuk keperluan anaku nanti.”¹⁹

Kemudian lebih lanjutnya, Bapak Sholehoddin selaku wali murid dari ananda Desi Wulandari Anggota KSPPS NURI Jatim cabang pakong menyebutkan hal yang serupa bahwa:

“Dulu awalnya waktu anaku pemberian raport di sekolah, kepala sekolahnya itu bilang kalau akan ada tabungan, dan menjelaskan untuk sebagai bekal bagi anak anaknya di masa depan, aku tertarik dan Alhamdulillah sangat berguna banget”²⁰

Dari beberapa informan di atas dapat di simpulkan bahwa sistem pelayanan yang di berikan oleh pihak KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong bisa menjadi suatu kebutuhan yang sangat berguna bagi orang tua untuk mempersiapkan pendidikannya di masa akan datang, dari sinilah kita bisa mengkaji bahwa dengan adanya simpanan pendidikan (Produk Sidik) akan

¹⁸ Rokayyah, Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (20-Januari - 2023) di Pasar Pakong

¹⁹ Muhammad Adam Bakri, Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (20-Januari -2023) di kantor KSPPS Nuri Cabang Pakong

²⁰ Sholehoddin, Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (20-Januari - 2023) di Pasar Pakong

mengurangi jumlah pengangguran yang ada di sebabkan adanya biaya pendidikan yang terus semakin mahal. Sistem yang di terapkan pada produk sidik ini yakni ada istilah jemput bola, yang mana hal itu pihak karyawan KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong menjemput ke setiap lembaga pendidikan yang sudah bekerja sama untuk mengumpulkan uang yang sudah di tabung melalui lembaga pendidikan tersebut, kemudian pihak KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong akan memberikan apresiasi yang berupa hadiah di akhir semester, ataupun juga pada saat mengadakan acara yang melibatkan siswa.

Dari data susunan yang di peroleh di atas merupakan wujud nyata yang terdapat pada KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong bahwa produk simpanan pendidikan ini sangat di butuhkan oleh para masyarakat serta anggota untuk di jadikan sebuah persiapan bagi anak-anak mereka di masa yang akan datang, layana yang di berikan oleh pihak KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong sangat mudah, dan tidak perlu pergi untuk menabung melainakn di jemput pada saat waktu yang telah di sepakati di awal.

B. Dampak layanan produk simpanan pendidikan (SIDIK) terhadap peningkatan jumlah anggota di Koperasi Simpan Pembiayaan Pinjam Syariah Nuri Jawa Timur (KSPPS Nuri Jatim) Cabang Pakong

Dampak pada layanan produk sidik ini akan terjadi dalam setiap proses dan kinerja yang di berikan oleh petugas KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong, hal itu pastinya akan mengalami dampak positif serta negatif yang akan di dapatkan, adapun dampak positif dan negatif dari layanan yang di berikan oleh

KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong. menurut penuturan Bapak Mohammad

Ali Mukti selaku Manager ialah sebagaimana berikut.

“Kalau berbicara dampak dari layanan, itu pastinya ada mas, ntah dari dampak positif ataupun juga negatifnya, nah, dampak positifnya itu ialah dari layanan yang di berikan oleh petugas nuri kepada anggota, sehingga berdampak positif kepada KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong sehingga dari layanan itu berpengaruh kepada kami yang di terima dengan baik dan sangat antusias dengan adanya produk sidik ini oleh sebab itu dari layanan yang di berikan dengan baik, jumlah pertahunnya kami mengalami kenaikan anggota, Emm terkait dengan dampak negatifnya itu mungkin saja terkait dengan penjemputan begitu yaa karena kan kita itu juga tidak bisa menebak cuaca begitu kan yaa makanya kalau misalkan hujan mungkin saja anggota kami agak terlambat dalam menjemput uang tabungan di sekolah begitu, selain itu juga mungkin berkenaan dengan segi pelayanan, yaa namanya juga manusia tidak ada yang sempurna kan begitu apa yang kita anggap sudah baik sudah kami lakukan dengan sepenuh hati dan semaksimal mungkin tapi yaa orang masih kadang nganggap kurang ini itu begitu sih mas.”²¹

Sejalan dengan penuturan Bapak Fathor Rosi selaku Karyawan atau

petugas KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong menyatakan sebagaimana berikut:

“Saya selaku karyawan yang bertugas dalam mengumpulkan uang simpanan di setiap lembaga pendidikan harus totalitas dalam memberikan layanan yang baik terhadap anggota, karena anggota menurutku adalah raja tanpa anggota maka KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong tidak ada apa-apanya mas, maka dari itu dampak positifnya adalah pertama dari layanan, jika pelayanannya bagus maka akan berefek positif terhadap KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong, jika sebaliknya jika pelayanan yang di berikan kurang baik, maka alhasil akan berpengaruh terhadap anggota kedepannya.”²²

Kemudian lebih lanjutnya, dari hasil wawancara dengan pernyataan Bapak

Sudeli selaku Kepala Sekolah SDN Bicolorong 2 menyebutkan hal yang serupa

bahwa:

“Mengenai dampak dari layanan yang di berikan oleh karyawan dalam menerapkan produk sidik itu sangat bagus sehingga dengan adanya produk sidik di sekolah ini bisa berdampak luar biasa terhadap wali murid, sebab anak-anaknya terjamin dalam pembiayaan yang di butuhkan oleh orang tuanya, jadi dampak itulah sangat positif yang di rasakan kami, kemudian

²¹ Mohammad Ali Mukti, Manajer KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (20-Januari -2023) di kantor KSPPS Nuri Cabang Pakong

²² Fathor Rosi, Karyawan KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (20-Januari - 2023) di kantor KSPPS Nuri Cabang Pakong

yang menjadi dampak negative ataupun juga kurang baik itu ialah terjadi pada saat karyawan nuri keteteran dalam mengumpulkan uang ataupun juga terkendala dari hujan atau segala macam, itu menyebabkan uang menumpuk dan hal itu menjadi tanggung jawab besar bagi kami untuk menjagannya dengan baik.”²³

Kemudian lebih lanjutnya, dari hasil wawancara dengan pernyataan Bapak

Hamid selaku Kepala Sekolah MI Riyadul Ulum menyebutkan hal yang serupa bahwa:

“Terkait dengan manfaat yang didapat ya pasti adalah, gimana mau nabung kalau tidak ada manfaatnya begitu kan secara logikanya mas, yaa umumnya sih kalau manfaat yang didapat oleh kita begitu yaa selaku anggota KSPSS Nuri cabang Pakong ini seperti halnya kami merasakan aman dan nyaman ketika uang dari siswa kami ditabung selain itu sistem bagi hasil yang digunakan juga berbasis syariah sehingga insyaAllah itu amanah begitu mas.”²⁴

Kemudian dari hasil wawancara di atas selaras dengan apa yang di katakan

oleh Ibu Iklimah selaku wali murid dari Fauzan Abdillah, anggota yang menabung di KSPSS NURI Jatim cabang Pakong yang menyatakan bahwa:

“saya selama dua tahun ada tabungan sidik ini, Alhamdulillah bisa di katakan bisa mengatur keuangan, sebab di akhir tahun pada saat kenaikan kelas anak saya bisa lebih mudah membeli peralatan yang di butuhkan, jadi bisa di kata kan itu adalah hal yang sangat positif terhadap saya”²⁵

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh

Ahmad Karimullah selaku murid SDN Bicolorong 2 yang menabung di KSPSS

NURI Jatim cabang Pakong yang menyatakan bahwa:

“Kalau menabung itu kita enak nantinya kak, kita bisa belajar menghemat belajar nabung juga sehingga nantinya akan bisa dibeli buat apa saja begitu kak”²⁶

²³ Sudeli, Kepala SDN Bicolorong 2 Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (20-Januari -2023) di kantor SDN Bicolorong 2

²⁴ Hamid, Kepala MI Riyadul Ulum Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (20-Januari -2023) di kantor MI Riyadul Ulum

²⁵ Iklimah, Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (24-Januari -2023) di Pasar Pakong

²⁶ Ahamd Karimullah, Siswa yang menabung di KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (24-Januari -2023) di Ruang kelas SDN Bicolorong 2

Sistem pembagian hasil yang dianggap menguntungkan bagi para nasabah yang ada di KPPS Nuri menjadikan jumlah anggota yang menyimpan menjadi semakin banyak tiap tahunnya, selain bagi hasil KPPS Nuri juga cenderung memberikan *reward* kepada para penabungnya sebagai bentuk terimakasih karena sudah percaya terhadap KSPPS Nuri, hadiah tersebut dapat berupa peralatan sekolah yang tentunya sangat bermanfaat bagi siswa ataupun anak-anaknya. Hal ini diperkuat dengan pernyataan bapak Muhammad Ali Mukti selaku manajer KSPPS Nuri cabang Pakong menyebutkan hal yang serupa bahwa:

“Melalui beberapa *reward* yang sudah kami berikan begitu yaa dan simpanan pendidikan ini benar-benar bermanfaat bagi masyarakat sehingga jumlah anggota yang ada di KSPPS Nuri semakin banyak tiap tahunnya.. begitu kira-kira mas.”²⁷

Hal ini sejalan dengan pernyataan bapak Dhafir selaku Kepala Sekolah

MTs Al-Khairat menyebutkan hal yang serupa bahwa:

“Nah selain sistem bagi hasil yang menguntungkan yaa di KSPPS Nuri ini juga senantiasa memberikan bantuan kepada pihak lembaga pendidikan seperti halnya buku-buku pelajaran maupun peralatan sekolah yang mana hal ini sangatlah bermanfaat bagi siswa kami begitu mas.”²⁸

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Desi

Wulandari selaku siswa di MI Riyadul Ulum, berikut ini:

“Kita sewaktu imtihan dikasih hadiah kak berupa buku bagi yang menyimpan di sekolah.”²⁹

Kemudian lebih lanjutnya, Ibu Muslimah selaku Guru MI Riyadul Ulum

Bicorong, menyebutkan hal yang serupa bahwa:

²⁷ Mohammad Ali Mukti, Manajer KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (24-Januari -2023) di kantor KSPPS Nuri Cabang Pakong

²⁸ Dhafir, Kepala sekolah MTs Al-Khairat Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (24-Januari -2023) di kantor MTs Al-Khairat

²⁹ Desi Ratnasari, Siswa di MI Riyadul Ulum Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (24-Januari -2023) di ruang kelas MI Riyadul Ulum

“adanya tabungan nuri ini sangat bermanfaat menurutku mas, karena bisa membantu mengatur keuangan dan membantu orang tua siswa juga kan guna menabung untuk keperluan anak-anaknya nanti dimasa yang akan datang begitu kan.. dan caranya sangat mudah cukup menyepakati di awal, selebihnya akan di jemput atau diantar ke kantornya itu sih bergantung pada kesepakatan kedua belah pihak saja sih”³⁰

Sistem bagi hasil yang didapatkan oleh para nasabah luar yang banyak menabung di KSPSS Nuri cabang Pakong yakni sistemnya diberikan *reward* berupa kebutuhan pokok yang didasarkan pada pembagian hasil dan banyaknya jumlah tabungan yang disimpan untuk masa depan anak-anaknya. Hal ini sejalan dengan pernyataan ibu Mutiatul Karomah selaku anggota di KSPSS nuri, menyebutkan bahwa:

“Jadi tiap tahun gitu yaa itu an ada pembagian hasilnya kak biasanya itu dikasih pas hampir lebaran, itu kami biasanya diberikan seperti bahan pokok semacam beras, minyak dan sebagainya intiinya alat-alat dapur begitu lah.”³¹

Hal ini sejalan dengan pernyataan ibu Pipit Nurmita selaku anggota di KSPSS nuri, menyebutkan bahwa:

“Yaa betul sekali untuk hadiah bagi kami yang menabung itu yaa bahan pokok nak, enak sih buat tambahan bahan-bahan yang di dapur begitu meskipun tidak seberapa tapi sangat berguna sekali bagi kami. Jadi selain kita itu aman ya uangnya karena ditabung juga dapat hadiah kan enak nak.”³²

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait sistem bagi hasil yang didapatkan oleh para nasabah yang banyak menabung di KSPSS Nuri cabang Pakong yakni diberikan *reward* berupa kebutuhan pokok seperti halnya beras, minyak goreng dan lain-lain.³³

³⁰ Muslimah, Guru MI Riyadul Ulum Bicolorong, Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (24-Januari -2023) di Ruang Kelas

³¹ Mutiatul Karomah, Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (26-Januari -2023) di Pasar Pakong

³² Pipit Nurmita, Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (26-Januari -2023) di Pasar Pakong

³³ Observasi langsung di Kantor KSPSS Nuri Cabang Pakong pada tanggal (26 Januari-2023)

Adapun dampak negatif terkait dengan layanan produk simpanan pendidikan (SIDIK) terhadap peningkatan jumlah anggota di Koperasi Simpan Pinjaman Pinjam Syariah Nuri Jawa Timur (KSPSS Nuri Jatim) Cabang Pakong dapat dilihat melalui kinerja beberapa karyawan yang dirasa kurang memuaskan, salah satu diantaranya para karyawan yang ada di bank Nuri cabang pakong terkadang kurang senyum sehingga hal ini menjadikan para nasabah merasa takut dan canggung ketika berhadapan dengan karyawannya. Hal ini disampaikan oleh bapak Madruki selaku Kepala Sekolah MI AL-Qhazali menyebutkan hal yang serupa bahwa:

“Hal yang masih kurang dari KSPSS Nuri ini terletak juga pada kualitas pelayanan terkhususnya berkaitan dengan interaktif yang dilakukan itu sangatlah terbatas dan karyawannya jarang senyum sehingga hal ini juga berimplikasi pada minat nasabah dalam menyimpan di KSPSS Nuri cabang pakong ini.”³⁴

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh ibu Pipit Nurmita selaku anggota umum sidik yang ada di KPPS Nuri cabang Pakong, menyebutkan hal yang serupa bahwa:

“Kalau dari segi bagi hasil ya itu sudah lumayan bagus, sudah sangat bermanfaat begitu lah yaa kira-kira bagi kami selaku para nasabahnya, akan tetapi yang sedikit kurang itu terletak pada keramahan dari anggotannya itu menurut saya masih kurang mas, karna jarang mereka itu senyum dan hal ini tentunya kan berdampak pada minat para penyimpang yang akan dan tetap melanjutkan simpanan di KPPS Nuri ini.”³⁵

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Bapak Sudeli selaku kepala sekolah SDN Bicolorong 2, menyebutkan hal yang serupa bahwa:

“Yang masih kurang dari KSPSS nuri ini menurut saya sih terletak ketika karyawan pihak nuri itu agak terlambat ngejempu karena

³⁴ Madruki, Kepala Sekolah MI Al-Ghazali Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (26-Januari -2023) di kantor MI Al-Ghazali

³⁵ Sudeli, Kepala Sekolah SDN Bicolorong 2 Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (27-Januari -2023) di kantor SDN Bicolorong 2

beberapa alasan misalkan cuaca sedang tidak begitu baik. Nah itu kan agak jadi beban bagi kami yaa dengan uang tabungan siswa yang sudah numpuk selama sebulan juga kan takut hilang atau bagaimana begitu sih mas.”³⁶

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Bapak Mohammad Ali Mukti selaku manajer yang ada di KPPS Nuri cabang Pakong, menyebutkan hal yang serupa bahwa:

“Hmm terkait dengan keluhan nasabah akan kurang dari pelayanan yang ada di KPPS nuri ini sebisa mungkin kita benahi bersaa, evaluasi bersama begitu mas. InsyaAllah pelayanan yang di nuri ke depannya insyaAllah akan jauh lebih baik lebih ramah lagi begitu.”³⁷

Jumlah anggota produk simpanan pendidikan meningkat di Koperasi Simpan Pembiayaan Pinjam Syariah Nuri Jawa Timur (KSPPS Nuri Jatim) Cabang Pakong. Yang mana target anggota yang hendak di capai oleh karyawan yaitu sebanyak 20 orang namun hasil yang diperoleh terkadang tambahan anggota melebihi batasan target yang ingin di capai. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Muhammad Ali Makki yang menuturkan sebagaimana berikut:

“ Alhamdulillah terkait dengan jumlah anggota itu memang ada target yang harus kita capai begitu, jadi mau bagaimanapun caranya target itu harus kita penuhi begitu, dan alhamdulillah selalu mencapai target bahkan kadang kala itu lebih dari target mas.”³⁸

Kepuasan anggota yang menabung SIDIK di KSPSS Nuri Cabang Pakong juga menjadi suatu hal yang memang diutamakan oleh pihak karyawan, yang mana simpanan pendidikan ini sangatlah memuaskan bagi para anggota sehingga hal ini membawa dampak perkembangan yang pesat bagi jumlah

³⁶ Sholehoddin, Anggota KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (27-Januari - 2023) di Pasar Pakong

³⁷ Mohammad Ali Mukti, Manajer KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (27-Januari -2023) di kantor KSPPS Nuri Cabang Pakong

³⁸ Muhammad Ali Makki, Manajer KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (20-Januari-2023) di kantor KSPPS Nuri Cabang Pakong

anggota KSPSS Nuri Cabang Pakong. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Muhammad Ali Makki yang menuturkan sebagaimana berikut:

“ Kalau pengunjung juga alhamdulillah sangat puas katanya, bahkan sering juga mereka bilang nabung di nuri ini enak gitu katanya mas, ya alhamdulillah itu memang tujuan utama kami yang sangat kami prioritaskan³⁹

Senada dengan pernyataan Ibu Rokayyah selaku anggota KSPSS Nuri

Cabang Pakong yang menuturkan sebagaimana berikut:

“ Saya sangat bersyukur sekali bisa menabung di koperasi ini, selain uang aman pelayanannya juga sangat baik.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa dampak layanan yang di berikan oleh petugas KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong itu menjadi sebuah patokan terhadap minat anggota, sebab anggota akan merasa puas apa bila pelayanan yang di berikan oleh karyawan KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong bisa memberikan pelayanan secara maksimal, baik, ramah, dan konsisten. Sehingga hal ini menjadika jumlah anggota KSPSS Nuri Cabang Pakong meningkat dan lebih banyak.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan kepada anggota KSPPS Nuri cabang Pakong diperoleh data bahwasannya dampak layanan yang diberikan petugas KSPSS terbagi menjadi 2, yaitu dampak positif dan juga dampak negatif. Peneliti mengamati dampak positif yang didapatkan khususnya bagi anggota KSPSS nuri yaitu dapat menabung untuk keperluan biaya pendidikan anaknya dengan aman, nyaman dan tentunya dengan sistem bagi hasil yang jelas sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelum adanya kontrak perjanjian

³⁹ Muhammad Ali Makki, Manajer KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (16-Januari-2023) di kantor KSPPS Nuri Cabang Pakong

⁴⁰ Muhammad Ali Makki, Manajer KPPS Nuri Cabang Pakong, hasil wawancara pada tanggal (16-Januari-2023) di kantor KSPPS Nuri Cabang Pakong

oleh karyawan KSPSS Nuri, adapun dampak negatifnya itu terletak pada segi pelayanan dimana masih ada beberapa karyawan Nuri Cabang Pakong yang kurang senyum dan ramah sehingga hal ini kadang kala menjadi pemicu minat anggota menurun untuk menabung di koperasi ini.⁴¹

3. Temuan Penelitian

Dari beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong yang memenuhi triangulasi dan tahapan analisis data, peneliti menemukan beberapa temuan penelitian dari paparan di atas yaitu antara lain:

1. Pelaksanaan layanan produk simpanan pendidikan (SIDIK) oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Nuri Jawa Timur (KSPPS Nuri Jatim) Cabang Pakong

Berdasarkan paparan data dari fokus penelitian yang di paparkan di atas tentang bagaimana pelaksanaan layanan produk simpanan pendidikan (SIDIK) oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Nuri Jawa Timur (KSPPS Nuri Jatim) Cabang Pakong yaitu.:

1. Terjun langsung kepada lembaga pendidikan dan penyebaran brosur.
2. Sistem Layanan Jemput Bola
3. Sistem transaksi yang dilakukan berbasis syariah
4. Sistem bagi hasil jelas
5. Terdapat pemberian reward baik berupa buku maupun peralatan sekolah

⁴¹Observasi langsung di Kantor KSPSS Nuri Cabang Pakong pada tanggal (27-Januari-2023)

2. Dampak layanan produk simpanan pendidikan (SIDIK) terhadap peningkatan jumlah anggota di Koperasi Simpan Pembiayaan Pinjam Syariah Nuri Jawa Timur (KSPPS Nuri Jatim) Cabang Pakong

1. Jumlah anggota produk simpanan pendidikan meningkat di Koperasi Simpan Pembiayaan Pinjam Syariah Nuri Jawa Timur (KSPPS Nuri Jatim) Cabang Pakong
2. Anggota KSPPS Nuri Jatim Cabang Pakong merasa sangat puas terhadap pelayanan yang diberikan sehingga minat menabung anggota juga semakin tinggi.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan layanan produk simpanan pendidikan (SIDIK) oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Nuri Jawa Timur (KSPPS Nuri Jatim) Cabang Pakong

Dalam suatu lembaga keuangan mikro syariah harus mengedepankan kualitas pelayanan kepada para anggota karena dengan meningkatkan kualitas dari pelayanan akan berdampak pada terciptanya suatu kepuasan dan rasa nyaman dari para anggota sehingga kebutuhan atau keinginan nasabah dapat terpenuhi dan sesuai dengan harapan mereka dan hal ini dapat memberikan suatu nilai tambah bagi lembaga keuangan mikro syariah tersebut agar dapat dipandang sebagai suatu lembaga yang professional dalam melayani segala kebutuhan nasabah secara cepat dan tepat.⁴²

Pelayanan yang di berikan oleh suatu koperasi kepada konsumen ataupun juga anggota itu merupakan suatu interaksi langsung antara pihak si dengan

⁴² Lupiyoadi, R, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 50

anggota ataupun juga kepada orang lain sebagai bentuk tindakan nyata dalam memperluas jaringan dan memuaskan pelanggan.⁴³

Simpanan pendidikan adalah simpanan untuk persiapan biaya pendidikan. simpanan siswa pendidikan ini dalam operasionalnya telah memakai sebuah perhitungan yang sudah tercantum pada tabulasi yang kemudian disebut sebagai ilustrasi. Dimana ilustrasi ini merupakan tabel perhitungan antara jumlah simpanan, waktu penyetoran, dan nominal bagi hasil yang dijadikan sebagai patokan dalam menjalankan simpanan ini.⁴⁴

Sebagaimana uraian di atas mengenai implementasi layanan produk sidik di dalamnya terdapat pelayanan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan secara maksimal untuk kemudian bisa menghasilkan kepuasan nasabah dan memperluas jaringan anggota yang di dapat dalam setiap tahunnya, maka dari itu pelayanan haruslah berjalan sesuai dengan koridor ketentuan pihak koperasi.

Layanan yang di berikan oleh petugas KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong, istilah itu adalah pihak koperasi ataupun juga karyawan KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong menjemput uang yang sudah terkumpul di masing-masing lembaga pendidikan, sehingga dengan layanan itu akan memberikan dampak kepada anggota dengan rasa nyaman, puas dan sistem pelayanan yang di berikan oleh pihak KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong bisa menjadi suatu kebutuhan yang sangat berguna bagi orang tua untuk mempersiapkan pendidikannya di masa akan datang, dari sinilah kita bisa

⁴³ Atep Adya, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima, cetakan ke-II*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), 27.

⁴⁴ Dery Ariswanto, Implementasi Akad Mudharabah pada Produk Simpanan Siswa Pendidikan (Si Sidik) dalam Perspektif Fatwa DSN-MUI, Universitas Nahdlatul Ulama Bojonegoro Sunan Giri deryariswanto@unugiri.ac.id, *Jurnal Hukum dan Bisnis Islam*, (vol. 6. No 1, Juni 2019) 02

mengkaji bahwa dengan adanya simpanan pendidikan (Produk Sidik) akan mengurangi jumlah pengangguran yang ada di sebabkan adanya biaya pendidikan yang terus semakin mahal. Sistem yang di terapkan pada produk sidik ini yakni ada istilah jemput bola, yang mana hal itu pihak karyawan KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong menjemput ke setiap lembaga pendidikan yang sudah bekerja sama untuk mengumpulkan uang yang sudah di tabung melalui lembaga pendidikan tersebut, selain itu kemudian pihak KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong akan memberikan apresiasi yang berupa hadiah di akhir semester, ataupun juga pada saat mengadakan acara yang melibatkan siswa.

Selain itu peneliti juga menghasilkan temuan dari tindakan observasi di lapangan, di mana sistem pelayanan yang di berikan oleh KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong memiliki sistem pelayanan yang bagus, sehingga dengan terus berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada para anggota maka nantinya pelayanan tersebut akan menghasilkan anggota sebab semua yang menjadi kebutuhan anggota pihak si bisa memenuhinya. simpanan pendidikan (sidik) ini kenalkan dengan cara terjun langsung kepada pihak sekolah untuk bekerja sama dengan pihak lembaga pendidikan, sehingga nantinya kepala sekolah akan mengenalkan langsung kepada wali murid pada saat pengambilan raport, dalam hal ini tidak semata-mata menabung uang lalu bisa di ambil nanti ketika waktunya, melainkan nantinya ada bagi hasil di kemudian hari.

Dalam pengenalan produk sidik terdapat beberapa cara yang di terapkan oleh KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong, yang berusaha terus memperluas

jaringan kerja sama sehingga dalam setiap tahunnya cabang Pakong terus bertambah anggota, dari beberapa paparan data di sebutkan bahwa produk sidik itu merupakan tabungan yang sangat berguna untuk mempersiapkan biaya pendidikan anak, atau siswa di masa yang akan datang, maka dari itu pihak koperasi langsung terjun kepada lapangan atau langsung terjun kepada pihak lembaga pendidikan untuk diajak bekerja sama sehingga nantinya anggotanya adalah siswa atau wali murid yang menabung nantinya, selain dari pada itu karyawan KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong menyebarkan brosur ke pasar ataupun juga di jalanan guna memperluas anggota pada produk-produk KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong khususnya kepada produk sidik (simpanan pendidikan).

Layanan jemput bola merupakan suatu layanan yang di berikan oleh petugas KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong, istilah itu adalah pihak koperasi ataupun juga karyawan KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong menjemput uang yang sudah terkumpul di masing-masing lembaga pendidikan, sehingga dengan layanan itu akan memberikan dampak kepada anggota dengan rasa nyaman, puas dan sistem pelayanan yang di berikan oleh pihak KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong bisa menjadi suatu kebutuhan yang sangat berguna bagi orang tua untuk mempersiapkan pendidikannya di masa akan datang, dari sinilah kita bisa mengkaji bahwa dengan adanya simpanan pendidikan (Produk Sidik) akan mengurangi jumlah pengangguran yang ada di sebabkan adanya biaya pendidikan yang terus semakin mahal. Sistem yang di terapkan pada produk sidik ini yakni ada istilah jemput bola, yang mana hal itu pihak karyawan KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong menjemput ke setiap

lembaga pendidikan yang sudah bekerja sama untuk mengumpulkan uang yang sudah di tabung melalui lembaga pendidikan tersebut, selain itu kemudian pihak KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong akan memberikan apresiasi yang berupa hadiah di akhir semester, ataupun juga pada saat mengadakan acara yang melibatkan siswa.

Maka dari uraian di atas peneliti dapat memahami bahwa dalam implementasi pelayanan yang di berikan KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong kepada para anggota bisa akan bisa memperluas jaringan anggota yang akan di dapat, sebab nantinya anggota akan menginformasikan kepada pihak kerabatnya, tetangganya bahwa di KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong bisa memberikan pelayanan kerja sama yang sangat bagus, memberikan pelayanan yang tanpa harus mengantar sendiri, melainkan menerapkan istilah jemput bola atau di jemput sendiri pada waktu yang telah di sepakati bersama.

2. Dampak layanan produk simpanan pendidikan (SIDIK) terhadap peningkatan jumlah anggota di Koperasi Simpan Pembiayaan Pinjam Syariah Nuri Jawa Timur (KSPPS Nuri Jatim) Cabang Pakong

Melihat keadaan pesaing yang semakin ketat, hal yang harus diperhatikan pertama oleh suatu koperasi jasa adalah tentang kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggotanya ataupun nasabahnya agar selalu puas, nyaman dan tetap bertahan. Setiap koperasi harus menyadari bahwa keberadaan nasabah atau anggota yang loyal merupakan pendukung bagi keberhasilan koperasi tersebut. Sebaliknya, ketika terjadi suatu pelayanan yang tidak sesuai dengan keinginan anggota akan menyebabkan dampak negatif bagi koperasi tersebut. Dampak negatif tersebut akan menyebabkan

anggota merasa tidak puas, kecewa dan menyesal, sehingga nantinya anggota akan meninggalkan koperasi itu dan akan beralih ke koperasi yang lain ataupun juga kepada pesaing yang lainnya. selain daripada itu anggota akan menceritakan keburukan layanan yang diterimanya pada orang lain ataupun juga kepada tetangganya. Dampak ini akan dapat membuat citra buruk dan akan melekat dalam image koperasi jasa itu selamanya.⁴⁵

Koperasi tidak akan menarik bagi anggota, calon anggota dan masyarakat lainnya yang ingin menjadi anggota karena hanya merasa memiliki kelebihan modal, sebaliknya Koperasi akan sangat lebih menarik bila Koperasi dapat memberikan manfaat ekonomi (*economic benefit*) bagi semua anggotanya. Untuk itulah pelayanan harus tetap terus menjadi tujuan utama dalam Koperasi. Menurut Hendar dan Kusnadi ada dua faktor yang mengharuskan Koperasi meningkatkan pelayanannya kepada anggotanya.

- a. Adanya tekanan persaingan dari organisasi lain (terutama organisasi non Koperasi).
- b. Adanya perubahan kebutuhan manusia sebagai akibat perubahan waktu dan peradaban.⁴⁶

Bila Koperasi mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota yang lebih besar daripada pesaingnya, maka tingkat partisipasi anggota pada Koperasi akan meningkat. Apabila Koperasi memiliki kualitas pelayanan yang tinggi, maka keuntungan yang dapat dinikmati anggota dari pelayanan Koperasi akan besar, dalam arti anggota akan menikmati keuntungan

⁴⁵ Intan Apurotul Pujiah, Pengaruh Pelayanan Yang Gagal Terhadap Respon Perilaku Konsumen, Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa, (. 1 Maret 2018).4

⁴⁶ A Jajang W. Mahri, Pelayanan Dan Manfaat Koperasi, Serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota, Fpips/Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian.4

yang besar. Jika anggota dapat menikmati pelayanan yang besar, maka anggota akan aktif berpartisipasi. Semakin banyak manfaat pelayanan yang dapat dinikmati oleh anggota, maka akan semakin besar partisipasi anggota dalam Koperasinya. Keadaan menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas pelayanan Koperasi, maka semakin tinggi peningkatan partisipasi anggota terhadap Koperasi, dan sebaliknya semakin rendah kualitas pelayanan yang diberikan oleh Koperasi, maka semakin rendah partisipasi dari anggotanya.⁴⁷

Sebagaimana uraian di atas mengenai dampak layanan produk simpanan pendidikan (SIDIK) terhadap peningkatan jumlah anggota di Koperasi Simpan Pinjaman Pinjam Syariah Nuri Jawa Timur, bahwa dampak yang akan di peroleh koperasi ataupun instansi itu tergantung dari layanan yang di berikan oleh petugas kepada para anggota, sehingga nantinya dari layanan itu para anggota akan merasakan puas, nyaman, dan berefek terhadap peningkatan jumlah anggota serta berefek terhadap kemajuan masa depan koperasi. Selain itu peneliti juga menghasilkan temuan dari tindakan observasi di lapangan, di mana dampak pelayanan yang di berikan oleh KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong memiliki dampak positif dan negative dari layanan yang di berikan oleh karyawan koperasi.

Dampak positif layanan yang diberikan oleh petugas KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong itu menjadi sebuah patokan terhadap minat anggota, sebab anggota akan merasa puas apa bila pelayanan yang di berikan oleh petugas KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong bisa memberikan pelayanan secara maksimal, baik, ramah, dan konsisten, dan hal itu menjadi sebuah dampak yang sangat positif terhadap KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong karena akan berefek

⁴⁷ Mahri, *Pelayanan Dan Manfaat Koperasi*,4

pada peningkatan anggota dalam setiap tahunnya. Begitupun juga sebaliknya, apa bila pelayanan yang di berikan oleh petugas KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong di rasa kurang memuaskan, tidak konsisten, kurang ramah, maka efek yang akan di terimanya itu adalah suatu hal yang menyebabkan citra negative terhadap perusahaan KSPPS NURI Jatim Cabang Pakong terhadap keberlangsungannya masa depannya.

Maka dari uraian di atas peneliti dapat memahami bahwa Dampak layanan produk simpanan pendidikan (SIDIK) terhadap peningkatan jumlah anggota di Koperasi Simpan Pembiayaan Pinjam Syariah Nuri Jawa Timur (KSPPS Nuri Jatim) Cabang Pakong yaitu jumlah anggota produk simpanan pendidikan meningkat di Koperasi Simpan Pembiayaan Pinjam Syariah Nuri Jawa Timur (KSPPS Nuri Jatim) Cabang Pakong. Selain itu, Anggota KSPPS Nuri Jatim Cabang Pakong merasa sangat puas terhadap pelayanan yang diberikan sehingga minta menabung anggota juga semakin tinggi.